



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 1095-1109

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor

Windi Nabilah RH^{1✉}, Susy Hambani², Maria Magdalena Melani³

Universitas Djuanda Bogor

Email: windinabilah230@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan juga untuk menjaga informasi persediaan lebih akurat. Beberapa langkah tepatpun diambil untuk menciptakan perusahaan sehat diantaranya dengan membuat sistem terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengawasan serta adanya pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. PT. Biovalmed memiliki sistem dan prosedur dalam pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangnya, akan tetapi masih ditemukan ketidaksesuaian pencatatan stok, gudang penyimpanan aset, prosedur penerimaan dan pengeluaran, pengaturan suhu dan manajemen *risk* terhadap hama dan bencana alam. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed. Desain penelitian kualitatif dengan metode penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka dengan analisis data nya menggunakan pendekatan teori Mulyadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal PT. Biovalmed sudah diterapkan dengan baik akan tetapi ada beberapa unsur yang belum efektif seperti masih ditemukannya rangkap jabatan, tidak adanya pengawasan terhadap pencatatan stok, dan sumber daya manusia yang lemah.

Kata Kunci: *Sistem Akuntansi, Sistem Persediaan Barang Dagang, Sistem Pengendalian Internal*

Abstract

Accounting Information Systems and Internal Control Systems are needed in every company operational activity as well as to maintain more accurate inventory information. Several appropriate steps have been taken to create a healthy company, including creating an integrated system starting from planning, recording, reporting, supervision and internal control to increase the effectiveness of inventory management. PT. Biovalmed has systems and procedures for internal control over its merchandise inventory, but discrepancies are still found in stock recording, asset storage warehouses, receipt and expenditure procedures, temperature regulation and risk management against pests and natural disasters. The aim of this research is to analyze the internal control system for the supply of medical refrigeration equipment at PT. Biovalmed. Qualitative research design with research methods in the form of observation, interviews, documentation and literature study with data analysis using Mulyadi's theoretical approach. The results of this research indicate that the internal control system of PT. Biovalmed has been implemented well, but there are several elements that are not yet effective, such as the presence of multiple positions, no supervision over stock records, and weak human resources.

Keywords: *Accounting System, Merchandise Inventory System, Internal Control System*

PENDAHULUAN

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian barang kemudian barang tersebut dijual kembali tanpa mengubah bentuk dengan harga yang lebih tinggi (Sujarweni, 2016:73). Pada zaman sekarang ini sudah banyak tersebar rumah sakit dan apotek, dimana sudah pastinya membutuhkan fasilitas kesehatan, contohnya alat pendingin untuk penyimpanan obat dan darah. Banyak perusahaan dagang yang menyediakan alat pendingin kesehatan untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit di Indonesia.

Menurut Suhardiyanto (2015:101), Persediaan barang dagang adalah barang yang ada di gudang (*goods on hand*) dibeli oleh pengecer atau perusahaan perdagangan untuk dijual kembali. Sistem persediaan barang digunakan untuk melindungi persediaan dengan menggunakan tindak keamanan untuk mencegah kerusakan atau kehilangan barang. Permintaan pembelian yang tinggi tentunya perusahaan akan meningkatkan respon dan kualitas yang baik, namun dengan begitu tentunya akan ada masalah yang akan dihadapi baik dari pihak eksternal maupun internal. Beberapa langkah tepat yang dapat diambil untuk menciptakan perusahaan sehat adalah dengan membuat sistem terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengawasan serta adanya pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Pengendalian internal dilakukan dengan tujuan agar apa yang telah di rencanakan dan disusun dapat dilaksanakan dengan baik sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Menurut Wakhyudi (2018:18),

Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Pengendalian internal sangat berguna dalam melindungi aset suatu perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan.

PT. Biovalmed adalah perusahaan distributor Haier Biomedical di Indonesia yang menjual alat kesehatan berupa alat pendingin kesehatan untuk menyimpan vaksin, obat, sampel biologis, darah dan lainnya dengan kualitas yang baik dan mendistribusikan ke pelanggan melalui tahapan *quality control* yang ketat untuk meminimalisir adanya cacat produk sebelum dikirim ke pelanggan. PT. Biovalmed memiliki sistem dan prosedur dalam pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangnya. Prosedur yang diterapkan seperti pencatatan barang masuk dan keluar, pengaturan suhu dalam penyimpanan persediaan alat pendingin kesehatan, *quality control* terhadap hama, manajemen risiko terhadap bencana alam, penjagaan aset dengan adanya satpam dan CCTV dan melakukan uji fungsi unit sebelum barang dikirimkan kepada pelanggan.

Permasalahan yang terjadi di PT. Biovalmed adalah ketidaksesuaian pencatatan stok, gudang penyimpanan aset, prosedur penerimaan dan pengeluaran, pengaturan suhu dan manajemen risk terhadap hama dan bencana alam. Tidak diterapkannya metode pengeluaran barang FIFO (*First In First Out*) yang membuat adanya kecurangan terjadi. Berikut adalah jumlah selisih stok barang persediaan yang terjadi selama 3 tahun terakhir:

Tabel 1. Jumlah Selisih Stok Persediaan PT. Biovalmed Periode 2021 s/d 2023

No	Tahun	SO 1 1-6	SO 2 7-12	Jumlah Selisih
1	2021	0	33	33
2	2022	1	0	1
3	2023	8	6	14

Keterangan:

SP= *Stock Opname*

Sumber: Gudang PT. Biovalmed, Data diolah, 2024.

Pengendalian internal di PT. Biovalmed sudah diterapkan, namun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki karena kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya suatu pengawasan dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed, penerapan sistem pengendalian internal terhadap persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed dan untuk mengetahui

sistem pengendalian internal terhadap persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed sudah memadai atau belum.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang menekankan pada komponen Sistem Pengendalian Internal Mulyadi (2016:488) yang terdiri dari unsur organisasi, sistem wewenang atas prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang kualitasnya sesuai berdasarkan tanggung jawabnya yang akan disesuaikan dengan sistem pengendalian internal terhadap persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed.

Menurut Sugiyono (2018:482), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

2. Reduksi Data

Penulis memfokuskan untuk mempelajari bagaimana pengendalian internal atas persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed agar dapat merangkup hal pokok sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

3. Data *Display*

Penulis akan meyediakannya sesuai dengan apa yang diteliti terhadap penerapan sistem pengendalian internal persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed.

4. Kesimpulan / verifikasi

Penulis akan memberikan hasil penelitian sesuai dengan data yang diambil agar tidak menyimpang dari data yang seharusnya. Hasil analisis data akan digambarkan sesuai dengan penerapan pengendalian internal atas persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor.

Dalam pemenuhan kebutuhan alat pendingin kesehatan dilakukan dengan pembelian secara impor ke Haier Biomedical di Qindao China. Adapun sistem akuntansi yang diterapkan PT. Biovalmed sebagai berikut:

1. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Persediaan yaitu: Bagian *Purchasing*, Bagian Gudang, Bagian Akuntansi dan Bagian Operasional.
2. Dokumen yang Digunakan dalam Persediaan, terdiri dari: Form Permintaan Pembelian, *Purchase Order*, Faktur Pembelian, Form Pembayaran pembelian, Form *Received Item*, Kartu *Stock*, Form Ketidaksesuaian Barang dan Surat Jalan Pengiriman Barang.

3. Metode Pencatatan Persediaan

PT. Biovalmed melakukan pembelian persediaan secara kredit, biasanya dengan *term of payment* uang muka dan pelunasan. Untuk pembayarannya dilakukan sesuai kesepakatan pada saat akan *order*. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan di PT. Biovalmed adalah: Kartu *Stock* Barang, Jurnal Pembelian Barang Dagang, Jurnal Retur Pembelian dan Jurnal pengeluaran kas.

4. Prosedur Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed

Berikut ini merupakan prosedur dalam pengadaan persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed:

- a. Prosedur Permintaan Pembelian Persediaan Barang Dagang

Dimulai dari bagian gudang harus mengisi form permintaan pembelian barang kepada bagian pembelian yang kemudian bagian pembelian akan melakukan pemesanan unit kepada vendor melalui telfon ataupun email.

- b. Prosedur Penerimaan Persediaan Barang Dagangan

Bagian *purchasing* mengecek kesesuaian *packing list* dari supplier dengan PO yang diterbitkan dan jika sesuai menyerahkan unit ke tim gudang untuk disimpan serta menerbitkan *received* item. Bagian gudang menginformasikan hasil pengecekan ke bagian *purchasing* jika tidak sesuai maka bagian gudang akan membuat form ketidaksesuaian barang.

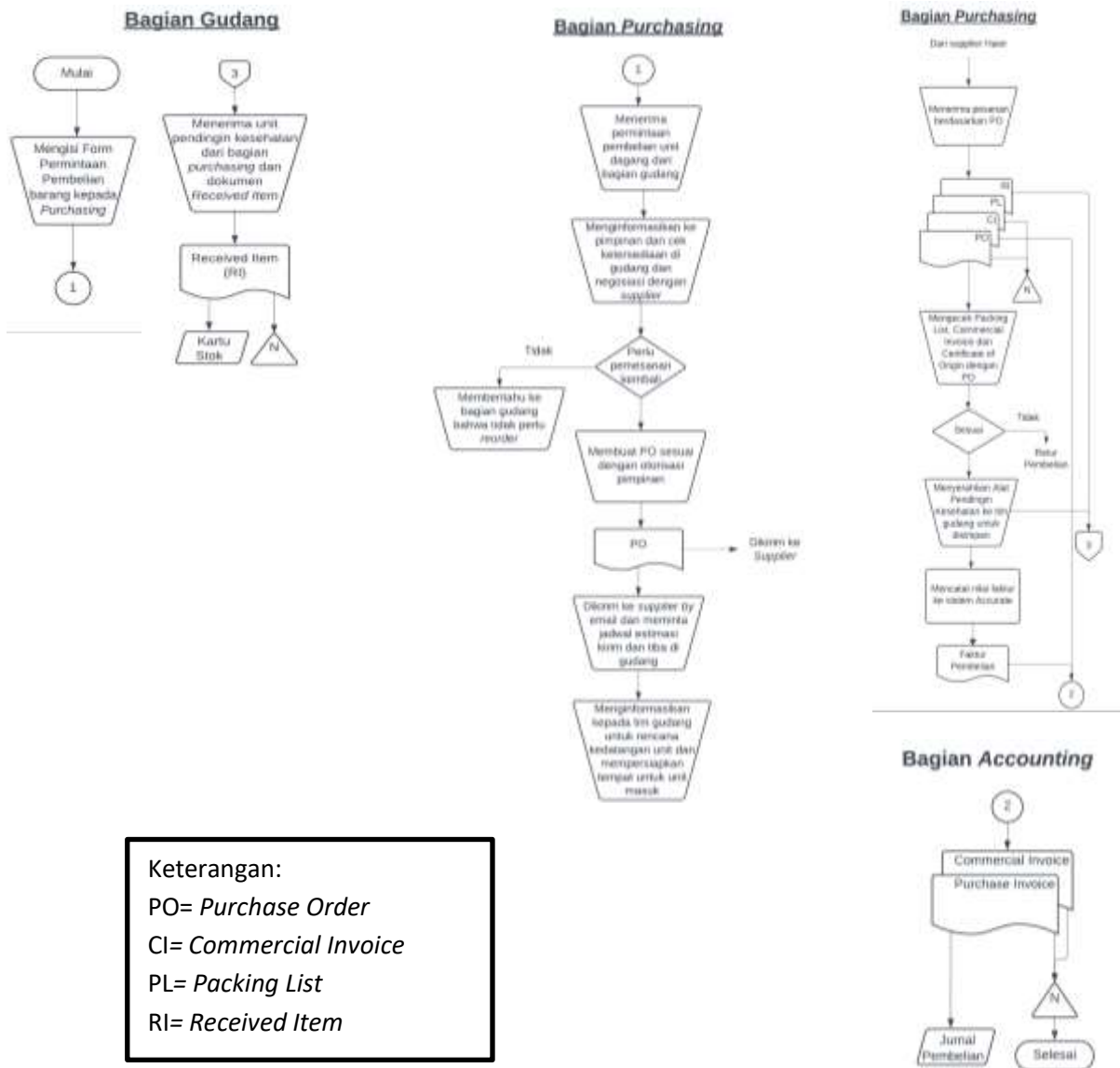
- c. Prosedur Pengeluaran Barang Pesediaan

Bagian gudang menerima permintaan pengeluaran unit dari *sales* dan cek stok unit, jika stok tersedia akan bersama teknisi melakukan QC unit. Jika tidak tersedia maka akan mengisi form permintaan pembelian barang. Jika hasil QC unit berfungsi dengan baik, Admin operasional akan membuat SJ dan meminta

otorisasi dari pimpinan. Bagian gudang akan mengeluarkan unit sesuai dengan SJ dari admin operasional yang sudah diotorisasi.

d. Prosedur Penghitungan Fisik Persediaan

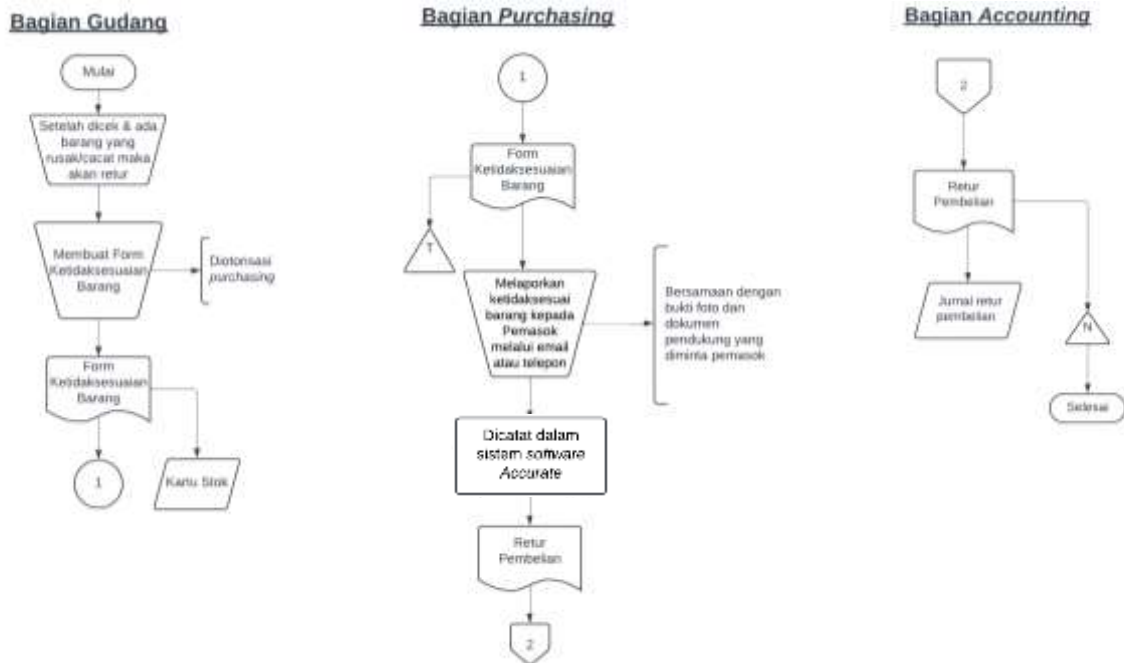
Perhitungan fisik persediaan dilakukan 2 kali dalam satu tahun. Bagian gudang melakukan perhitungan fisik dan mengisi form stok sementara. Jika tidak sesuai maka melakukan tindak lanjut bersama dengan kepala *accounting* berupa mengecek ulang fisik. Jika sesuai maka kepala bagian *accounting* membuat Berita Acara Pelaksanaan *Stock Opname* (BAPSO) dan mengisi form *stock opname*.



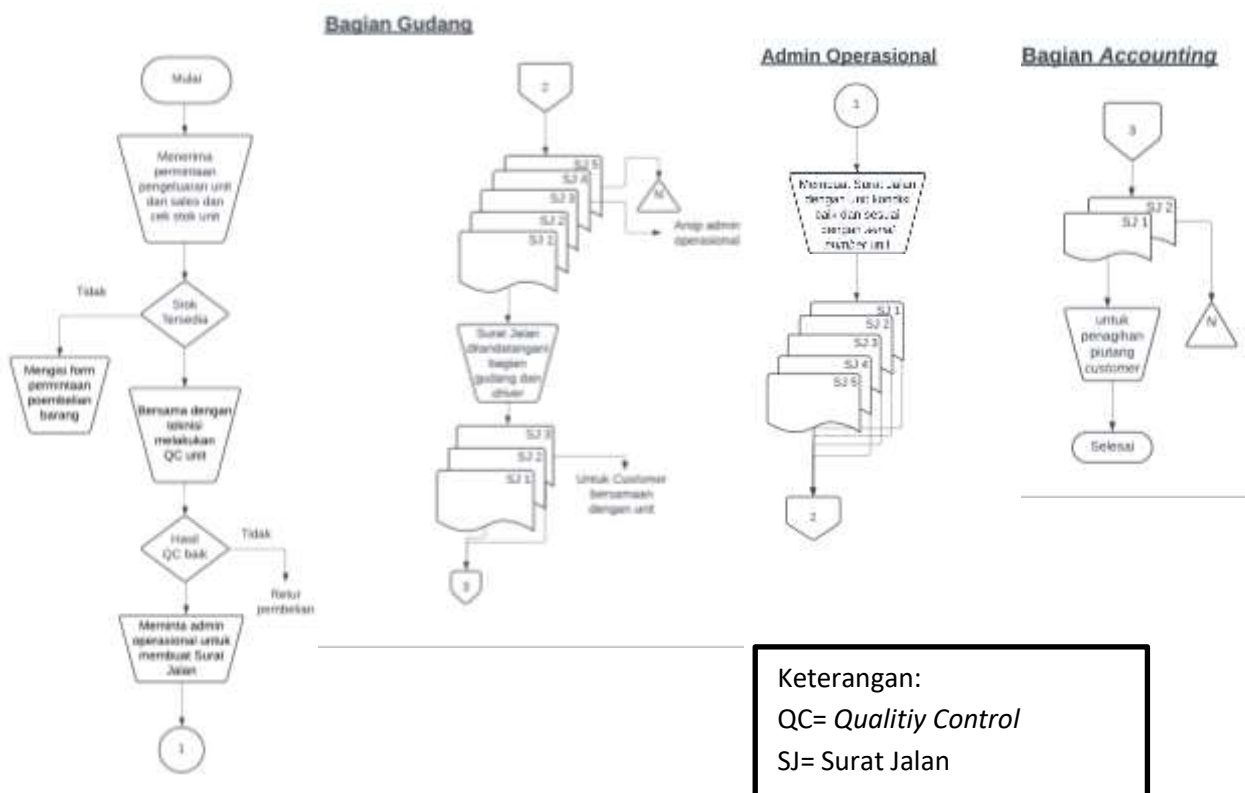
Keterangan:
 PO= Purchase Order
 CI= Commercial Invoice
 PL= Packing List
 RI= Received Item

Gambar 1. Bagan Alir Prosedur Pembelian Barang Dagang PT. Biovalmed

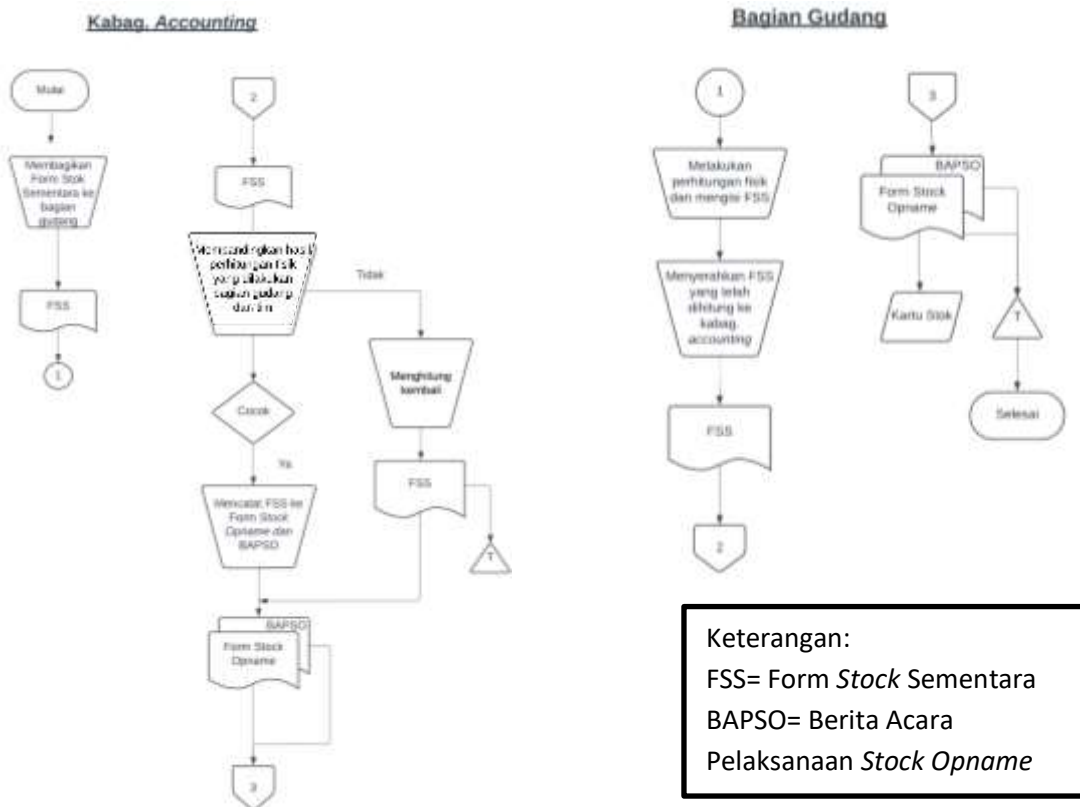
Sumber: Data Diolah, (2024)



Gambar 2. Bagan Alir Prosedur Retur Barang Dagang PT. Biovalmed
 Sumber: Data Diolah, (2024)



Gambar 3. Bagan Alir Prosedur Pengeluaran Barang Dagang PT. Biovalmed
 Sumber: Data Diolah, (2024)



Gambar 4. Bagan Alir Prosedur Perhitungan Persediaan Barang Dagang PT. Biovalmed
 Sumber: Data Diolah, (2024)

Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal terhadap persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed masih ada yang belum sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal. Untuk menunjang penelitian digunakan alat analisis yang mengacu pada standar penerapan sistem pengendalian internal yang baik berdasarkan teori akuntansi menurut Mulyadi dan membandingkan sistem pengendalian internal yang dijalankan di PT. Biovalmed, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Sistem Pengendalian Internal PT. Biovalmed dengan Teori Mulyadi 2016

Unsur Sistem Pengendalian Internal	Berdasarkan Teori Mulyadi	PT. Biovalmed	Keterangan
Organisasi	Perhitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh suatu tim yang terdiri dari fungsi pemegang	Perhitungan persediaan di PT. Biovalmed hanya dilakukan oleh fungsi gudang saja, tidak terbagi ke beberapa fungsi.	Tidak Sesuai.

	kartu stok, fungsi perhitungan dan pengecek.		
	Tim harus dibentuk dengan terdiri dari petugas selain fungsi akuntansi dan gudang.	Tim perhitungan fisik PT. Biovalmed terdiri dari petugas fungsi akuntansi dan gudang.	Sesuai
	Daftar hasil perhitungan persediaan harus ada otorisasi ketua tim <i>stock opname</i> persediaan.	Direktur PT. Biovalmed mengotorisasi Berita Acara Pelaksanaan <i>Stock Opname</i> dengan lampiran hasil perhitungan fisik.	Sesuai.
Sistem Wewenang atas	Pencatatan hasil perhitungan persediaan berdasarkan kartu yang sudah dicek oleh petugas pemegang kartu.	Bagian <i>Accounting</i> di PT. Biovalmed melakukan pengecekan pada hasil perhitungan persediaan.	Tidak Sesuai.
Prosedur Pencatatan	Harga yang dicantumkan adalah harga yang berasal dari kartu persediaan.	PT. Biovalmed tidak mencantumkan harga satuan dalam daftar perhitungan fisik.	Tidak Sesuai.
	Penyesuaian atas kartu persediaan berdasarkan informasi (harga pokok ataupun kuantitas) tiap barang yang tercantum pada formulir penghitungan fisik.	Penyesuaian terhadap kartu pesediaan di setiap jenis barang tidak mencantumkan harga, hanya saja nama dan kuantitas unit saja.	Tidak Sesuai.
Praktik yang Sehat	Penggunaan kartu <i>stock opname</i> dicetak dengan nomor yang urut dan petugas harus bisa memberikan pertanggungjawaban atas penggunaannya.	Penggunaan kartu stok di PT. Biovalmed hanya mencantumkan nama, <i>type</i> , merek unit dan halaman.	Tidak Sesuai.
	Secara independen <i>stock opname</i> dilakukan dua kali atas setiap item persediaan, pertama	PT. Biovalmed tidak melakukan dua kali pengecekan saat <i>stock opname</i> kecuali terdapat selisih	Tidak Sesuai.

	dilakukan oleh penghitung dan kedua oleh pengecek.	antara pencatatan dan form <i>stock</i> sementara.	
	Data dan kuantitas persediaan lain ada dalam bagian 2 dan bagian 3 yang disamakan oleh fungsi pemegang kartu <i>stock opname</i> sebelum data yang tertulis dalam bagian 2 kartu <i>stock opname</i> dicatat dalam formulir hasil penghitungan fisik.	Kuantitas data yang tercantum dalam form <i>stock opname</i> disamakan dengan form <i>stock</i> sementara sesuai hasil pengecekan fisik.	Sesuai.
	Untuk menghitung jumlah persediaan harus dengan penuh ketelitian menggunakan peralatan dan metode.	Peralatan dan metode yang digunakan belum terjamin ketelitiannya di PT. Biovalmed.	Tidak Sesuai.
Karyawan yang Kualitasnya Sesuai Berdasarkan Tanggung Jawabnya	Menyeleksi calon pegawai atas persyaratan yang kebutuhannya sesuai bidangnya.	Karyawan PT. Biovalmed yang ditempatkan belum sepenuhnya memenuhi persyaratan baik dari pendidikan maupun pengalaman bekerja.	Tidak Sesuai.
	Pengembangan dalam bidang pendidikan selama tetap menjadi karyawan perusahaan sesuai dengan keadaan perkembangan pekerjaannya.	Pengembangan dalam bidang pendidikan belum sesuai keadaan perkembangan pekerjaannya.	Tidak Sesuai.

Sumber: Data Diolah, (2024)

Hasil Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis sistem pengendalian internal terhadap persediaan alat pendingin kesehatan yang diterapkan di PT. Biovalmed. Analisis ini dilakukan sebagai bukti perbandingan unsur sistem pengendalian internal berdasarkan teori dan yang diterapkan di PT. Biovalmed.

Tabel 3. Hasil Analisis Pengendalian Internal terhadap Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor.

Prosedur pada PT. Biovalmed	Sistem Pengendalian Internal	Analisis	Metode Perolehan Data
Pembelian Persediaan Barang			
Formulir permintaan pembelian diotorisasi oleh <i>Manager</i> .	Formulir permintaan pembelian diotorisasi oleh bagian pembelian.	Prosedur sistem otorisasi terhadap formulir permintaan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal yang baik. Seharusnya di otorisasi oleh fungsi pembelian dan agar terhindar dari terjadinya kesalahan.	Diperoleh dari wawancara bagian <i>purchasing</i> dan melihat langsung bukti transaksi dokumen pada form permintaan pembelian.
Surat order barang diotorisasi oleh Direktur.	Surat order barang diotorisasi oleh bagian keuangan.	Dalam otorisasi surat order pembelian di PT. Biovalmed diotorisasi oleh Direktur yang diterbitkan oleh bagian pembelian. Namun biasanya yang menandatangani adalah manajer dengan keterangan atas nama.	Diperoleh dari wawancara bagian <i>purchasing</i> dan melihat langsung bukti transaksi dokumen PO.
Penerimaan dan Penyimpanan Barang			
Fungsi gudang, fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan barang dirangkap menjadi satu fungsi.	Adanya pemisahan fungsi gudang, fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan barang.	Fungsi penerimaan dan penyimpanan barang dilakukan oleh fungsi gudang. Hal ini dapat memungkiri terjadinya kecurangan karena yang mengontrol kegiatan keluar dan masuk barang dilakukan oleh satu fungsi saja, seharusnya PT. Biovalmed melakukan pemisahan fungsi tugas.	Diperoleh dari wawancara dan observasi.
Pengeluaran Barang			
Prosedur pengeluaran barang di gudang dilakukan secara manual sesuai	Adanya pedoman baku tertulis untuk prosedur pengeluaran barang di gudang	Perusahaan telah membuat SOP setiap prosedur persediaan untuk memudahkan karyawan menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan dan aturan berlaku. Namun demikian karena kurangnya pengawasan dari pimpinan, membuat beberapa SOP	Pengamatan langsung di lapangan.

permintaan dari <i>sales dan admin</i> operasional		dilanggar dan kurang diberlakukan. Misalkan metode pengerluaran persediaan harusnya FIFO namun masih kurang efektif dilakukan.	
Prosedur Pengembalian Barang			
Prosedur pengembalian barang dilakukan secara manual dan kangsung ke manajer	Adanya pedoman baku tertulis untuk prosedur pengambilan barang di Gudang	Dalam pengembalian barang harusnya menyesuaikan SOP yang berlaku, namun di PT. Biovalmed untuk prosedur pengembalian barang masih manual, dan informasi proses retur langsung ke manajer bukan ke bagian pembelian dan yang hanya mengetahui proses retur dengan <i>supplier</i> hanya atasan saja.	Pengamatan langsung dan wawancara.
Prosedur Perhitungan Fisik			
Perhitungan fisik di PT. Biovalmed dengan metode FIFO.	Untuk menghitung jumlah persediaan harus dengan penuh ketelitian menggunakan peralatan dan metode.	Dalam perhitungan fisik untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan terhindar dari kesalahan hitung adalah dengan metode dan perlatan yang sesuai di perusahaan. Namun di PT. Biovalmed peralatan dan metode yang digunakan belum terjamin ketelitiannya di PT. Biovalmed dikarenakan masih dilakukan secara manual.	Wawancara dan observasi langsung.

Sumber: Data Diolah, (2024)

Pembahasan

Sistem Akuntansi Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam persediaan barang pada PT. Biovalmed melibatkan Bagian *purchasing* yang bertugas untuk melakukan pembelian unit ke *supplier*. Bagian Akuntansi yang menerbitkan dokumen pembayaran seperti dokumen pembayaran pajak dan faktur pembelian barang kredit. Pencatatan pengurangan dilakukan admin operasional yang berfungsi juga untuk memastikan hasil unit yang telah di QC berfungsi dengan baik.
2. Pencatatan persediaan PT. Biovalmed menggunakan metode perpetual dengan sistem yang masih manual. Dokumen yang digunakan dalam pencatatan persediaan adalah Form Permintaan Pembelian, *Purchase Order*, Faktur Pembelian Form Pembayaran

pembelian, Form *Received Item*, Kartu *Stock*, Form Ketidaksesuaian Barang dan Surat Jalan Pengiriman.

3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan di PT. Biovalmed adalah Kartu *Stock* Barang, Jurnal Pembelian Barang Dagang, Jurnal Retur Pembelian dan Jurnal pengeluaran kas.
4. Prosedur yang membentuk sistem persediaan barang dagang pada PT. Biovalmed adalah dimulai dari prosedur permintaan pembelian dan pembelian barang hingga perhitungan fisik. Surat pesanan pembelian diterbitkan oleh bagian pembelian atas form permintaan dari bagian gudang. Saat barang tiba, bagian pembelian akan membuat form *received item* sesuai dengan PO dan *packing list* dari *supplier* dan menyerahkan barang ke tim gudang. Tim gudang akan melakukan penyimpanan barang dengan metode FIFO dan melaporkan kesesuaian barang ke bagian pembelian dan input ke kartu stok. Bagian *accounting* juga akan input unit pesanan di sistem *accurate* sesuai dengan nama unit dan *serial number* unit.

Sistem Pengendalian terhadap Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor

Adapun unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:488) yang menjadi dasar terhadap pembahasan pengendalian internal di PT. Biovalmed adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi
Pada struktur organisasi PT. Biovalmed yang telah digambarkan beserta uraian tugas masing-masing, PT. Biovalmed masih belum menerapkan pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, dimana masih adanya tugas yang dirangkap ke dalam satu fungsi.
2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan
Dalam PT. Biovalmed transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut
3. Praktek yang sehat
Proses perhitungan fisik (*stock opname*) form *stock opname* yang belum memiliki nomor urut tercetak dan perhitungan dilakukan dua kali oleh bagian gudang dan bagian *accounting* jika terjadi ketidaksamaan. Tidak adanya pengawasan terhadap pencatatan stok dapat memungkinkan admin langsung menyamakan saja stok nya tanpa mengetahui proses stok mana yang benar adanya. Peralatan dan metode yang digunakan belum terjamin ketelitiannya di PT. Biovalmed.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

PT. Biovalmed melakukan penerimaan karyawan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan harus memenuhi kriteria perusahaan. Namun yang direkrut hanyalah karyawan *fresh graduate* sehingga untuk ilmu dan pengalamannya masih tergolong sedikit. Selain itu untuk pengembangan jenjang pendidikan juga sulit di PT. Biovalmed, karyawan harus fokus dengan pekerjaannya.

Hasil Analisis Penerapan Sistem Pengendalian terhadap Persediaan Alat Pendingin Kesehatan di PT. Biovalmed Kab. Bogor

Dari hasil penelitian melalui wawancara maupun observasi langsung terhadap pengendalian internal atas persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed terlihat bahwa pengendalian internal yang diterapkan PT. Biovalmed masih terdapat beberapa kelemahan. Pada prosedur permintaan pembelian dan pemesanan barang, sistem otorisasi yang dilakukan oleh PT. Biovalmed masih belum sesuai. Prosedur penerimaan dan penyimpanan barang pada PT. Biovalmed belum dilakukan pemisahan tugas fungsional secara tegas. Dalam prosedur pengeluaran persediaan barang PT. Biovalmed, kurang ada pengawasan dari pimpinan, membuat beberapa SOP dilanggar dan kurang diberlakukan. Dalam prosedur pengembalian barang, informasi proses retur langsung ke manajer bukan ke bagian pembelian dan yang hanya mengetahui proses retur dengan *supplier* hanya atasan saja. Dalam perhitungan fisik untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan terhindar dari kesalahan hitung adalah dengan metode dan peralatan yang sesuai di perusahaan. Namun di PT. Biovalmed peralatan dan metode yang digunakan belum terjamin ketelitiannya dikarenakan masih dilakukan secara manual.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT. Biovalmed maka dapat mengambil kesimpulan:

1. Sistem akuntansi persediaan di PT. Biovalmed melibatkan bagian *purchasing*, bagian gudang, bagian administrasi operasional, serta bagian akuntansi. Dokumen yang digunakan adalah Form Permintaan Pembelian, *Purchase Order*, Faktur Pembelian, Form Pembayaran pembelian, Form *Received Item*, Kartu *Stock*, Form Ketidakesuaian Barang dan Surat Jalan Pengiriman Barang. Catatan akuntansi yang digunakan adalah Kartu *Stock* Barang, Jurnal Pembelian Barang Dagang, Jurnal Retur Pembelian dan Jurnal pengeluaran kas. Prosedur yang membentuk sistem persediaan barang dagang pada PT. Biovalmed adalah dimulai dari prosedur permintaan pembelian dan pembelian barang, prosedur penerimaan barang

- dagang, prosedur pengeluaran dan retur barang serta prosedur perhitungan fisik.
2. Sistem pengendalian internal atas persediaan yang diterapkan oleh PT. Biovalmed masih terdapat ketidaksesuaian dengan unsur-unsur pengendalian internal secara teori.
 3. Hasil analisis terhadap pengendalian internal atas persediaan alat pendingin kesehatan di PT. Biovalmed masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya belum adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi masih belum sesuai antara prosedur tercatat dengan realisasinya, kurangnya sosialisasi penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP).

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Satriadi. 2016. Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Binaan Tanjungpinang. *Jurnal Economica*, 4(2).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardiyanto, R. 2015. Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru. Depok: Vicosta Publishing.
- Sujarweni, V.W. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R. A. 2018. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wakhyudi. 2018. *Soft Controls Aspek Humanisme* dalam Sistem Pengendalian Intern. Yogyakarta: Diandra Kreatif.